JURNAL PENGABDIAN SOSIAL
e-ISSN : 3031- 0059
Volume 4, No. 1, Tahun 2026
https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps

Pendampingan Pembuatan Website Desa Dalam Mewujudkan Pilar *Smart Economy* Desa Pujon Lor

Desinta Dwi Rapita[1], Ekaliya Priti Anggraeni[2], Sukma Ulandari[3], Didik Sukriono[4], Sudirman[5], Azhar Ahmad Smaragdina[6]

[1,3,4,5,6] *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Malang, Indonesia*
[2] *Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Negeri Malang, Indonesia*

Received : 23 September 2026, Revised : 29 Oktober 2026, Published : 06 November 2026

Corresponding Author
Nama Penulis: Desinta Dwi Rapita
E-mail: desinta.fis@um.ac.id

Abstrak

*Desa Pujon Lor, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, memiliki potensi ekonomi lokal yang dapat dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi digital. Namun, penyebaran informasi desa dan publikasi potensi usaha lokal belum terintegrasi dalam satu media informasi berbasis website. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan dan menerapkan website desa sebagai media informasi digital sekaligus sarana publikasi potensi ekonomi lokal untuk mendukung pengembangan desa berbasis *Smart Economy*. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan Pemerintah Desa Pujon Lor melalui tahapan analisis situasi, identifikasi kebutuhan, perencanaan program, aktivasi domain, publikasi konten, pendampingan pengelolaan website, sosialisasi, serta evaluasi. Hasil kegiatan berupa aktivasi website Desa Pujon Lor dengan domain pujonlor-malangkab.desa.id, pengisian informasi dasar pemerintahan desa dan potensi desa, sosialisasi dan pendampingan pengelolaan website serta publikasi konten. Kegiatan ini menghasilkan media informasi digital yang dapat mendukung penyebarluasan informasi desa dan pengenalan potensi ekonomi lokal, sedangkan keberlanjutan pemanfaatannya memerlukan pembaruan konten secara berkala dan pengelolaan yang konsisten oleh pemerintah desa.*

Kata kunci - *potensi lokal, smart economy, website desa*

Abstract

Pujon Lor Village, Pujon District, Malang Regency, has local economic potential that can be developed through the utilization of digital technology. However, the dissemination of village information and the publication of local business potential have not been integrated into a single website-based information medium. This community service activity aims to develop and implement a village website as a digital information medium as well as a means of publishing local economic potential to support the development of the village based on a Smart Economy. The implementation method uses a participatory approach involving the Pujon Lor Village Government through stages of situation analysis, needs identification, program planning, domain activation, content publication, website management assistance, socialization, and evaluation. The result of the activity is the activation of the Pujon Lor Village website with the domain pujonlor-malangkab.desa.id, the filling of basic government information and village potential, socialization and assistance in website management, and content publication. This activity produces a digital information medium that can support the dissemination of village information and the introduction of local economic potential, while the sustainability of its utilization requires periodic content updates and consistent management by the village government.

Keywords - *local potential, smart economy, village website*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

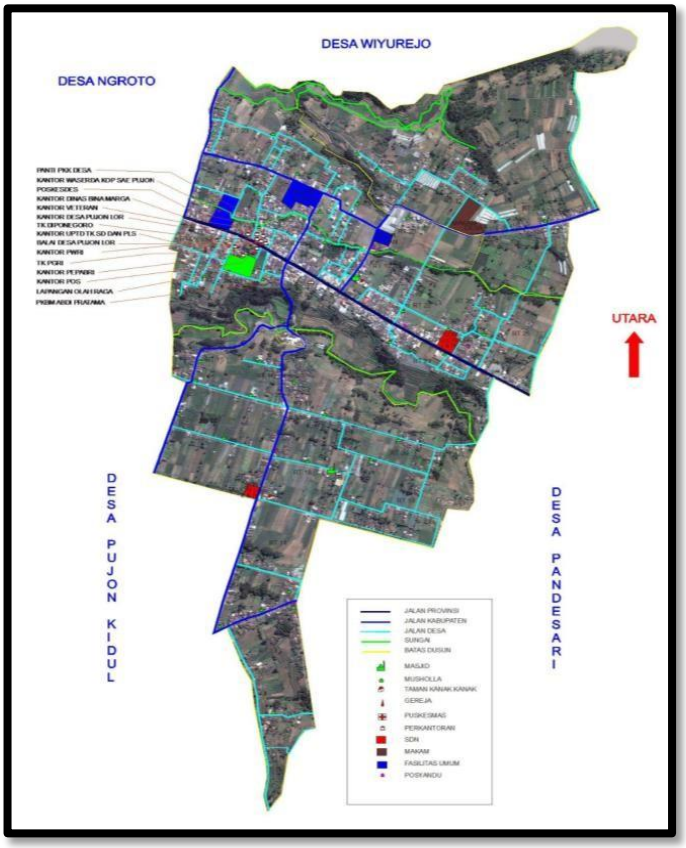
How To Cite : *Rapita, D. D. ., Anggraeni, E. P. ., Ulandari, S. ., Sukriono, D. ., Sudirman, S., & Smaragdina, A. A. . (2026). Pendampingan Pembuatan Website Desa Dalam Mewujudkan Pilar Smart Economy Desa Pujon Lor. Jurnal Pengabdian Sosial, 4(1), 34-46. https://doi.org/10.59837/fzaat516*

Copyright *©2026 Desinta Dwi Rapita, Ekaliya Priti Anggraeni, Sukma Ulandari, Didik Sukriono, Sudirman Sudirman, Azhar Ahmad Smaragdina*

PENDAHULUAN

Desa Pujon Lor memiliki letak geografis yang strategis karena menjadi jalur akses menuju desa disekitar yang memiliki potensi wisata unggulan, misalnya wisata Café Sawah, Bukit Nirwana dan Kampung Budaya di Desa Pujon Kidul, Wisata Paralayang, Flora Wisata Santera De Laponte, dan Air Terjun Coban Rondo di Desa Pandesari, Wisata Pesona Sawah Tulang (Pesat) Garden di Desa Ngroto, dan Telaga Madiredo di Desa Madiredo. Kondisi ini membuka peluang bagi pengembangan perekonomian desa Pujon lor, ditengah-tengah mayoritas pekerjaan masyarakat desa yang berprofesi sebagai petani, pedagang dan peternak sapi.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui metode wawancara bersama Kepala Desa Pujon Lor, terdapat 56 usaha produksi yang tercatat di Desa Pujon Lor, serta jumlah usaha kecil yang dijalankan oleh pedagang diperkirakan mencapai 100 usaha apabila pedagang di Pasar Besar Pujon turut dihitung. Selain itu, aktivitas peternakan sapi perah menjadi salah satu potensi ekonomi yang turut membentuk identitas Desa Pujon sebagai daerah penghasil susu sapi segar. Potensi tersebut didukung oleh keberadaan Koperasi Sinau Andhandani Ekonomi (SAE) Pujon yang berdiri sejak 1962 dan berperan dalam menyalurkan hasil pemerahan susu warga kepada industri pengolahan susu, termasuk Nestlé, dimana persentase penyaluran hasil pemerahan susu tersebut mencapai 75% (Sinamarata, 2023).



Gambar 1. Peta Desa Pujon Lor

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Hal ini menunjukkan pentingnya penguatan identitas desa dan publikasi potensi ekonomi lokal sebagai bagian dari upaya pengembangan Desa Pujon Lor. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan Bapak Achmad Solihin/Kepala Desa Pujon Lor, diketahui bahwa pemerintah Desa Pujon Lor memiliki aspirasi untuk mengembangkan desa yang cerdas dalam berwirausaha atau *Smart Economy*, dengan menjadikan potensi ekonomi lokal sebagai salah satu penggerak utama dalam pembangunan desa. *Smart Economy* merupakan konsep mengelola perekonomian secara cerdas untuk meningkatkan inovasi-inovasi baru sehingga dapat menambah peluang usaha bagi masyarakat (Hesthria dkk., 2024). *Smart Economy* adalah pembangunan tata kelola perekonomian yang pintar, yang dimaksudkan untuk mewujudkan ekosistem perekonomian di daerah yang mampu memenuhi tantangan di era disrupsi yang menuntut tingkat adaptasi yang sangat cepat (Salmah dkk., 2024). Adapun yang dicapai dalam smart economy berasal dari ketenagakerjaan yang didapatkan dari pengembangan UMKM sehingga berdampak menurunkan angka kemiskinan dalam suatu kota (Takdir dkk., 2025)

Smart Economy dapat menjadi jawaban atas tantangan ekonomi di era perkembangan industri yang sangat cepat yang diharapkan dapat menciptakan pekerjaan dan peluang bisnis baru (Arwanto & Wibawani, 2022). *Smart Economy* tidak terlepas dari konsep smart village atau smart city yang menekankan pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi seperti media sosial, e-commerce dan system pembayaran digital untuk mendukung kegiatan perekonomian atau usaha (Djulaeha & Arisinta, 2025). *Smart Economy* merujuk pada persaingan ekonomi seperti usaha mikro, kecil dan menengah, perdagangan dan industri, produktifitas, pasar buruh dan integrasi dengan pasar nasional maupun internasional (Firmansyah & Suryani, 2017). Terdapat beberapa indikator yang harus diperhatikan dalam mendukung *Smart Economy* seperti daya saing ekonomi, inovasi, fleksibilitas, produktivitas pasar tenaga kerja, merek dagang, dan partisipasi di pasar global (Lai dkk., 2020). Inovasi dan daya saing merupakan modal utama untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi suatu daerah (Aditya & Ashari, 2023).

Sebagaimana konsep *Smart Economy*, maka potensi ekonomi daerah perlu didukung oleh pengelolaan informasi serta pemasaran digital yang memadai (Nurrohmah dkk., 2025). *Smart Economy* sebagai salah satu dimensi utama yang berfokus pada pengembangan ekonomi berbasis teknologi, pengetahuan, dan kreativitas. *Smart Economy* berperan dalam penguatan ekonomi lokal melalui pembinaan UMKM, pemanfaatan teknologi digital, serta dukungan pemerintah berupa pelatihan dan modal usaha (Widiyawati & Putra, 2026). Berdasarkan kondisi awal yang ditemukan, penyebaran informasi mengenai potensi desa masih mengandalkan media sosial, seperti Instagram dan Facebook, dan belum terintegrasi dalam suatu sistem informasi berbasis website yang dapat menyajikan informasi desa dan potensi usaha lokal secara terpusat. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pengembangan ekonomi desa dan dukungan sarana digital yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan publikasi digital sebagai sarana untuk mengintegrasikan informasi desa dan memperkenalkan potensi usaha lokal demi mendukung pencapaian tujuan pengembangan ekonomi Desa Pujon Lor. Melalui *Smart Economy* diharapkan dapat mewujudkan ekosistem yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahan di era informasi saat ini (Qonita & Atmojo, 2024)

Salah satu hal yang dapat ditawarkan untuk menjadi solusi atas keadaan tersebut adalah dengan pembuatan website desa. Website desa adalah sebuah situs yang berisikan kumpulan informasi dalam bentuk tulisan, gambar, suara, atau video yang dapat diakses melalui URL dengan menggunakan jaringan internet (Samboga dkk., 2021). Website desa juga dapat didefinisikan sebuah situs yang berisikan kumpulan informasi baik dalam bentuk tulisan, gambar, suara, atau video yang dapat diakses melalui jaringan seperti Internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat Internet yang dikenali sebagai URL (A & Meizary, 2023). Pemilihan website desa didasarkan pada kebutuhan untuk menyediakan media informasi yang terintegrasi, terstruktur, dan dapat diakses secara luas oleh masyarakat luas. Dibandingkan dengan penyebaran informasi yang hanya

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

mengandalkan media sosial, website memungkinkan informasi mengenai profil desa, potensi ekonomi, serta usaha lokal disajikan dalam kategori yang lebih sistematis dan mudah diakses (Fauzan dkk., 2026). Selain itu, website juga dapat dikembangkan sebagai sarana promosi potensi usaha lokal melalui penyediaan fitur usaha yang memuat informasi produk dan kontak pelaku usaha didalamnya. Pengembangan website desa memberikan dampak positif, seperti peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan masyarakat setempat dari sektor pariwisata (Yuliansa dkk., 2023). Website digunakan sebagai media karena kemampuannya untuk menjangkau audiens yang luas dengan biaya yang lebih rendah (Utomo dkk., 2023), serta menawarkan kemudahan akses informasi yang cepat dan berkomunikasi dalam menyajikan berbagai jenis konten promosi (Kanha dkk., 2024).

Dengan demikian, media website desa diharapkan dapat menjembatani potensi ekonomi yang dimiliki Desa Pujon Lor dengan kebutuhan publikasi dan akses informasi digital, sekaligus mendukung upaya pemerintah desa dalam mengembangkan konsep *Smart Economy* (Sya'roni dkk., 2025). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan website Desa Pujon Lor sebagai media informasi desa sekaligus sarana publikasi potensi ekonomi lokal. Selain itu, posisi kegiatan pengabdian ini diarahkan untuk mengintegrasikan informasi profil desa dan publikasi usaha lokal dalam satu platform digital guna mendukung pengembangan desa berbasis *Smart Economy*, dengan luaran kegiatan yang mencangkup aktivasi website desa, pendampingan dan publikasi konten profil desa serta katalog usaha yang ada di Desa Pujon Lor.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Pujon Lor, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur, pada 15 Juli – 31 Oktober 2024. Kegiatan ini bermitra dengan Pemerintah Desa Pujon Lor dengan jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 32 orang, yang terdiri atas perangkat desa, pemuda karang taruna, badan permusyawaratan desa/ BPD beserta keetua rukun warga/ RW dan ketua rukun tetangga/ RT. Kegiatan berfokus pada aktivasi website desa serta pendampingan pemanfaatannya sebagai media publikasi informasi dan promosi usaha masyarakat desa. Program ini dilaksanakan sebagai respons terhadap kebutuhan mitra untuk mendukung publikasi potensi ekonomi lokal yang terintegrasi dengan profil desa.

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif melibatkan peran langsung masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program sehingga masyarakat dapat memahami kebutuhan dan meningkatkan rasa memiliki terhadap program (Zunaidi, 2024). Pengabdian ini terdiri dari tujuh tahapan pelaksana yang diusun secara sistematis, yakni (1) analisis situasi masyarakat, (2) identifikasi masalah, (3) penentuan tujuan secara spesifik, (4) perencanaan pemecahan masalah, (5) pendekatan sosial, (6) penentuan agenda kegiatan, serta (7) evaluasi dan penyusunan hasil kegiatan. Tahapan tersebut dilaksanakan secara berurutan untuk memastikan bahwa program pengabdian sesuai dengan kebutuhan mitra dan tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar 2. Tahap Pelaksana Pengabdian

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Tahap pertama adalah analisis situasi masyarakat, yang bertujuan memperoleh gambaran mengenai kondisi sosial dan potensi ekonomi desa, termasuk kondisi pengelolaan informasi desa serta publikasi usaha masyarakat (Riyanto dkk., 2024). Tahap kedua adalah identifikasi masalah, yaitu mengidentifikasi kesenjangan antara potensi ekonomi dan kebutuhan pengembangan desa dengan ketersediaan sarana publikasi informasi digital. Tahap ketiga adalah penentuan tujuan secara spesifik, yakni merumuskan tujuan pengabdian berupa aktivasi dan penerapan website desa sebagai sarana publikasi informasi serta potensi ekonomi lokal. Tahap keempat adalah perencanaan pemecahan masalah, yang dilakukan dengan menyusun rancangan solusi melalui aktivasi atau aktivasi website sesuai kebutuhan mitra, termasuk penentuan struktur informasi dan fitur yang akan digunakan. Tahap kelima adalah pendekatan sosial, yaitu membangun koordinasi dan komunikasi dengan Pemerintah Desa Pujon Lor serta pihak terkait untuk mendukung penerimaan dan pelaksanaan program. Tahap keenam adalah penentuan agenda kegiatan, yang mencakup penyusunan jadwal, pembagian peran pihak yang terlibat, serta penetapan urutan pelaksanaan dan pendampingan penggunaan website. Tahap ketujuh adalah evaluasi dan penyusunan hasil kegiatan, dilakukan untuk menilai ketercapaian tujuan pengabdian berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Di samping itu, indikator keberhasilan kegiatan yang ditetapkan berdasar pada kesesuaian antara tujuan program, kebutuhan mitra, dan luaran yang diharapkan. Keberhasilan kegiatan ini dinilai berdasarkan beberapa aspek, yaitu keberfungsian dan keteraksesan website Desa Pujon Lor, ketersediaan informasi profil dan potensi ekonomi desa, serta keterlaksanaan pendampingan penggunaan website kepada pihak yang terlibat yang kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menilai ketercapaian setiap indikator terhadap tujuan kegiatan yang telah ditetapkan. Adapun detail capaian indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam pengabdian ini secara terstruktur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Pengabdian

Aspek	Indikator	Tolok Ukur
Aktivasi Website	Website aktif dan dapat diakses	Pengujian akses melalui peramban/ situs internet
Fungsi Website	Fitur dalam website berjalan sesuai fungsinya	Pengujian terhadap setiap fitur
Pengisian konten website	Pengisian konten informasi pada setiap kategori atau fitur website	Konten informasi tersedia pada kategori atau fitur yang sesuai dengan struktur dan fungsi website.
Publikasi	Konten informasi desa dan potensi usaha desa tersedia	Rekapitulasi profil desa dan data usaha ada pada halaman website
Pendampingan	Peserta mengikuti kegiatan dan mampu menjalankan fungsi yang diajarkan	Dokumentasi dan adanya praktik langsung.
Keberlanjutan	Tersedianya pengelola website secara keberlanjutan pasca pasca pengabdian terlaksana	Adanya pemutakhiran informasi dan pemeliharaan konten website setelah kegiatan pengabdian berakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivasi Website Desa Pujon Lor

Berdasarkan hasil identifikasi awal, Desa Pujon Lor sebelumnya pernah memiliki dua website yang dikelola secara mandiri menggunakan platform Blogspot dan WordPress. Namun, kedua website

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

tersebut terakhir aktif di tahun 2016 dan sudah tidak dapat diakses kembali. Kondisi ini menjadi salah satu pertimbangan awal dalam aktivasi media informasi digital desa berbasis website melalui pengajuan domain website yang baru. Bersamaan dengan ini, Kementerian Komunikasi dan Informatika/KOMINFO memiliki progam pembuatan website desa dengan domain (desa.id) guna meningkatkan transparansi informasi dalam pelayanan publik didesa, dimana progam tersebut diberlakukan kepada seluruh desa dalam lingkup nasional (KOMINFO, 2025). Oleh karena itu, sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah sekaligus upaya melanjutkan solusi atas kebutuhan media informasi digital Desa Pujon Lor, tim pengabdian bersama pemerintah desa sepakat untuk mengajukan (domain desa.id) sebagai bagian dari aktivasi kembali website desa.

Langkah awal aktivasi website desa dilakukan melalui koordinasi kepada KOMINFO Kab. Malang sebagai lembaga terdekat yang menaungi Desa Pujon Lor dalam menyelenggarakan urusan pemerintahannya di bidang komunikasi dan informatika. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut, Pemerintah Desa Pujon Lor perlu melengkapi persyaratan administrasi pengajuan domain website desa, yang meliputi surat pengajuan domain dan surat kuasa pengelola domain yang ditandatangani oleh Kepala Desa Pujon Lor, serta lampiran Surat Keputusan Bupati Malang tentang Pengangkatan Kepala Desa Pujon Lor, Kecamatan Pujon. Domain yang diajukan untuk website Desa Pujon Lor adalah (http://pujonlor-malangkab.desa.id/) pada tanggal 7 Agustus 2024 dengan proses aktivasi yang memerlukan waktu sekitar satu bulan.



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
KECAMATAN PUJON
DESA PUJON LOR
Alamat : Jl. Brigjend. Abd. Manan Wijaya No.02 Kode Pos : 65391

Pujon Lor, 7 Agustus 2024

Nomor : 411.51/ 140/35.07.26.2005/2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 Bendel
Perihal : Pengajuan Nama Domain Website Desa

Kepada Menteri Komunikasi dan Informatika
Republik Indonesia
Di Jakarta

Dalam rangka perkembangan Teknologi Informasi di tingkat Desa dan meningkatkan layanan Desa kepada masyarakat melalui jaringan internet, kami bermaksud membuat situs website sebagai media komunikasi dan informasi dengan masyarakat luas.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini kami mengajukan nama domain:

Pujonlor-malangkab.desa.id

Mohon dapat kiranya dilakukan registrasi oleh Departemen Komunikasi dan Informatika.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian ducapkan terima kasih.

Kepala Desa Pujon Lor

H. ACHMAD SOLIHIN

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Bupati Malang
2. Camat Pujon
3. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
KECAMATAN PUJON
DESA PUJON LOR
Alamat : Jl. Brigjend. Abd. Manan Wijaya No.02 Kode Pos : 65391

SURAT KUASA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. Achmad Solihin
NIP : -
Jabatan : Kepala Desa Pujon Lor

Dengan ini memberikan Kuasa Penuh Kepada:

Nama : Erlina Aurelia Elfarani
NIP : -
Jabatan : Pranata Komputer Ahli Muda

Selanjutnya disebut sebagai penerima kuasa

Untuk dan atas pemberi kuasa mengelola website Desa Pujon Lor domain: **Pujonlor-malangkab.desa.id**

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penerima Kuasa

Erlina Aurelia Elfarani

Pemberi Kuasa

H. Achmad Solihin

BUPATI MALANG
PROVINSI JAWA TIMUR

KEPUTUSAN BUPATI MALANG
NOMOR: 100.3.3.2/ 693 /35.07.013/2024
TENTANG
PENGANGKATAN SAUDARA H. ACHMAD SOLIHIN
SEBAGAI KEPALA DESA PUJON LOR KECAMATAN PUJON

BUPATI MALANG,

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 124 ayat (4) Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Desa, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2016 tentang Desa, telah ditetapkan Keputusan Bupati Malang Nomor: 188.45/1847/KEP/35.07.013/2019 tentang Pengangkatan Saudara H. ACHMAD SOLIHIN sebagai Kepala Desa Pujon Lor Kecamatan Pujon Kabupaten Malang Masa Jabatan Tahun 2019-2025;

b. bahwa berdasarkan ketentuan dalam Pasal 39 ayat (1) dan Pasal 118 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dan sesuai surat Plt. Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri tanggal 5 Juni 2024 Nomor: 100.3.5.5/2625/SJ perihal Penegasan Ketentuan Perubahan Pasal Peralihan Terkait Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Kepala Desa meninggal jabatan selama 8 (delapan) tahun terhitung sejak tanggal pelantikan dan terhadap Kepala Desa yang masih menjabat mendapatkan perpanjangan masa jabatan selama 2 (dua) tahun, sehingga Keputusan Bupati Malang Nomor: 188.45/1847/KEP/35.07.013/2019 tentang Pengangkatan Saudara H. ACHMAD SOLIHIN sebagai Kepala Desa Pujon Lor Kecamatan Pujon Kabupaten Malang Masa Jabatan Tahun 2019-2025 perlu diganti;

Gambar 3. Surat Pengajuan Domain



Gambar 4. Koordinasi Bersama



Gambar 5. Pengajuan Kepada KOMINFO

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Aktivasi domain website Desa Pujon Lor dengan alamat (http://pujonlor-malangkab.desa.id/) pertama kali aktif pada 3 September 2024. Setelah proses aktivasi selesai, KOMINFO memberikan informasi akses berupa URL login, username, dan password yang digunakan oleh pemerintah desa untuk mengakses halaman administrasi website sebagai pengelola (admin). Pemberian akses tersebut menjadi tahap awal bagi Pemerintah Desa Pujon Lor untuk mulai mengelola website secara mandiri, termasuk melakukan pembaruan informasi desa dan memublikasikan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat yang lebih dulu dilakukan crosscheck oleh tim pengabdian. Selain proses aktivasi dan pemberian akses pengelolaan, KOMINFO juga menyampaikan ketentuan biaya pemeliharaan domain sebesar Rp55.000 per tahun, dengan pembebasan biaya pada tahun pertama. Ketentuan ini menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam keberlanjutan pengelolaan website desa, khususnya terkait kesiapan pemerintah desa dalam mengalokasikan biaya pemeliharaan domain pada tahun-tahun berikutnya.



No	Nama Domain	Tipe Aplikasi	Status	Tanggal Kedaluwarsa
1	pujonlor-malangkab.desa.id	Pendaftaran	Aktif	03 September 2025

Gambar 6. Status Domain Aktif

Publikasi dan pendampingan Penggunaan Website Desa Pujon Lor

Sebelum pendampingan penggunaan website dilakukan, tim pengabdian terlebih dahulu berkoordinasi dengan Pemerintah Desa Pujon Lor untuk memperoleh izin akses dalam mempelajari perangkat lunak dan sistem pengelolaan website. Koordinasi ini diperlukan karena akses ke halaman administrasi website merupakan kewenangan Kepala Desa, Sekretaris Desa, atau admin yang telah ditunjuk sebagai pengelola website desa (Azis dkk., 2025). Akses admin dibatasi guna menjamin keamanan website (Bulo dkk., 2025). Tim pengabdian kemudian melakukan proses identifikasi fitur dan penyusunan kebutuhan konten yang akan ditampilkan dalam website. Hal ini dilakukan untuk memahami struktur halaman dan fungsi yang tersedia, dimana hasil identifikasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menyusun daftar konten yang diperlukan, baik untuk menyajikan informasi dasar pemerintahan desa maupun untuk memperkenalkan potensi lokal.

Fitur atau informasi pada website desa sangat bervariasi tergantung pada kebutuhan setiap desa. Informasi konten dasar yang direncanakan dan diminta kepada pemerintah desa meliputi struktur pemerintahan, sejarah desa, profil desa, serta informasi lain yang sesuai dengan kebutuhan penyajian informasi desa (Sudirman dkk., 2023). Website desa dapat berisi informasi seperti Profil Desa, Berita, Lembaga Desa, dan Pelayanan Desa (Hartatik dkk., 2024). Website desa dapat pula berisi fitur yang mencakup Profil Desa, Anggaran Desa, Informasi Publik, Ivestasi Desa, dan Destinasi Desa (Maulana dkk., 2023). Sedangkan fitur atau informasi yang terdapat dalam website Desa Pujon sebagai berikut:

Tabel 2. Fitur dan Informasi Konten Website Desa Pujon

No.	Fitur	Konten	Keterangan	Checklist
1.	Profil Desa	Tentang Desa	Sejarah desa, letak geografis, kondisi demografis	
		Peta Desa	Peta wilayah desa lengkap	
		Nomor Telepon Desa	Nomor telepon kantor desa aktif	

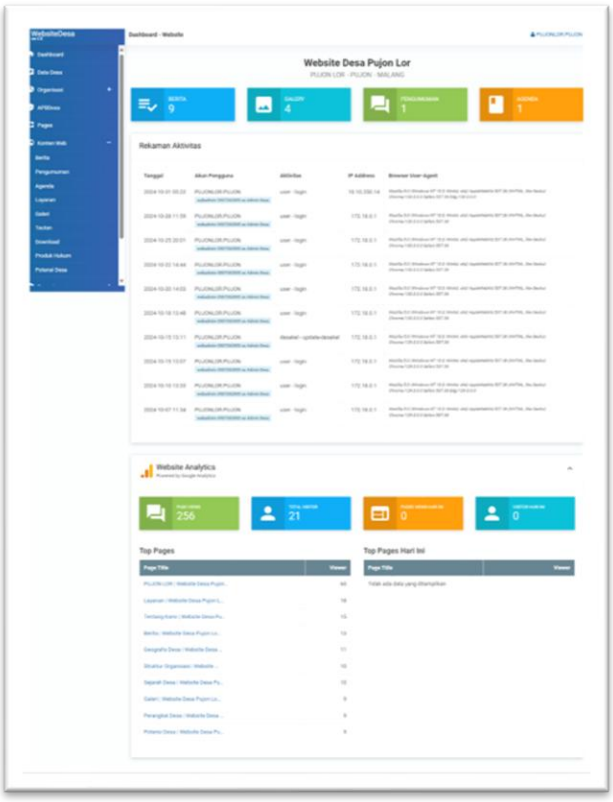
This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

		Media Sosial Desa	Informasi akun media sosial resmi desa (Facebook, Instagram, Twitter, dll.)
2.	Visi dan Misi	Deskripsi Visi dan Misi Desa	Pernyataan visi - misi, tujuan dan sasaran pembangunan desa
3.	Keadaan Ekonomi Desa	Sumber Pendapatan Desa	Pendapatan asli desa (PAD), dana desa dan alokasi dana desa, pendapatan lain-lain yang sah
		Kekayaan Milik Desa	Daftar aset desa dan informasi mengenai pengelolaan aset desa
4.	Infrastruktur Desa	Deskripsi Infrastruktur Desa	Informasi mengenai jalan, jembatan, irigasi, fasilitas umum, dll.
5.	Pemerintahan	Struktur Organisasi Desa	Struktur organisasi pemerintahan desa, profil kepala dan perangkat desa, rekam jejak pendidikan dan pengalaman kerja perangkat desa
6.	Lembaga Desa	Lembaga Desa	Daftar lembaga desa yang ada (BPD, LPMD, Karang Taruna, dll.), alamat kantor lembaga desa, logo lembaga desa, dasar hukum/SK pembentukan lembaga desa terkait, profil visi-misi, tugas dan fungsi, struktur lembaga desa terkait
7.	Layanan	Surat Menyurat	Prosedur dan persyaratan pembuatan berbagai surat (SKTM, surat keterangan domisili, surat keterangan usaha, dll.), contoh format surat yang biasa digunakan
8.	Informasi	Berita	Seputar kegiatan yang terjadi di desa
		Pengumuman	Pengumuman resmi dari pemerintah desa (jadwal rapat, pengumuman penting, dll.)
		Agenda Kegiatan	Agenda kegiatan desa yang sudah dan akan datang
		Galeri	Foto-foto dan video kegiatan desa
9.	APBDesa	File Pamflet APBDesa	Dokumen anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa) terbaru, informasi mengenai alokasi anggaran dan penggunaannya
10.	Potensi Desa	Keunggulan Desa	Deskripsi mengenai potensi alam, wisata, dan ikon desa, informasi mengenai produk unggulan desa
		UMKM	1. Daftar UMKM yang ada di desa, profil UMKM lengkap dengan informasi produk dan kontak: Nama produk/ usaha termasuk logo/ branding visual jika ada 2. Deskripsi produk atau usaha

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

	3. Keunggulan produk atau usaha (keunikan, kualitas, dan manfaat) 4. Galeri foto dan video produk 5. Kontak dan informasi pemesanan (Cara pemesanan, kontak pemesanan, lokasi penjualan) 6. Daftar harga dan paket produk atau jasa 7. Penghargaan dan sertifikasi produk jika ada

Hasil identifikasi fitur dan kebutuhan konten yang telah dilakukan tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan pendampingan kepada admin desa yang ditunjuk oleh Kepala Desa. Pendampingan ini mencakup pengenalan fitur website, tata cara masuk ke halaman administrasi (login), serta praktik pengelolaan dan publikasi konten. Melalui kegiatan tersebut, admin desa diharapkan mampu mengelola website secara mandiri, memperbarui informasi secara berkala, dan memanfaatkan fitur yang tersedia untuk mendukung penyebarluasan informasi serta promosi potensi lokal Desa Pujon Lor. Pendampingan tersebut juga diawali dengan upaya sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2024 kepada pemerintah desa, perwakilan dari masyarakat dan pelaku usaha. Kegiatan sosialisasi ini mencakup penyampaian materi, peninjauan website yang telah aktif, dan sesi diskusi. Pada sesi tersebut, website diperkenalkan sebagai media informasi desa sekaligus sarana untuk mendukung publikasi potensi lokal, sehingga melalui rangkaian pendampingan dan sosialisasi tersebut, kegiatan pengabdian diarahkan untuk memperkenalkan fungsi website kepada pengelola dan masyarakat desa (Ni'mah dkk., 2026).



Gambar 7. Pengsian Konten

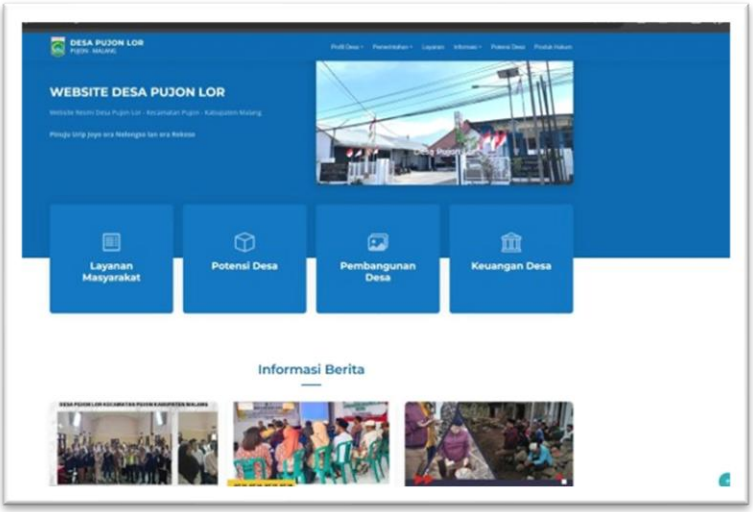
This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Gambar 8. Sosialisasi

Dengan demikian, evaluasi aktivasi website Desa Pujon Lor dilakukan dengan mengacu pada tujuan awal kegiatan, yaitu menyediakan media informasi digital desa dan mendukung publikasi potensi usaha lokal. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, website telah dikembangkan sebagai sarana penyebarluasan informasi desa dan publikasi potensi lokal. Pengelolaan website secara berkelanjutan menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa media digital tersebut dapat terus dimanfaatkan setelah kegiatan pengabdian selesai. Keberlanjutan pengelolaan ini didukung melalui pendampingan kepada admin desa, khususnya dalam memahami fitur website, mengelola halaman administrasi, serta melakukan pembaruan dan publikasi konten secara mandiri. Keterlibatan tersebut menjadi bagian penting dalam menjaga keberlangsungan publikasi informasi dan pembaruan konten sesuai kebutuhan desa (Sopyan dkk., 2025). Dengan adanya pengelola yang memahami fungsi dan tata cara penggunaan website, proses pengelolaan diharapkan tidak bergantung pada tim pengabdian, melainkan dapat dilanjutkan secara mandiri oleh Pemerintah Desa Pujon Lor.

Secara keseluruhan, aktivasi website Desa Pujon Lor menjadi langkah awal dalam membangun media informasi digital desa yang dapat dikelola secara berkelanjutan. Pemanfaatan website diharapkan dapat terus mendukung keterbukaan informasi pemerintahan desa sekaligus memperkenalkan potensi ekonomi lokal kepada masyarakat yang lebih luas (Hidayat dkk., 2024). Meskipun demikian, peningkatan jangkauan promosi, produktivitas, dan pendapatan pelaku usaha lokal belum dapat disimpulkan hanya berdasarkan tersedianya fitur website. Dampak tersebut memerlukan evaluasi lanjutan berdasarkan aktivitas pengelolaan, perkembangan konten, dan pemanfaatan website dalam periode berikutnya.



Gambar 9. Dashboard Website

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

KESIMPULAN

Melalui serangkaian tahap pelaksanaan pengabdian hingga kegiatan yang encakup aktivasi domain desa.id, penyusunan dan publikasi konten informasi desa, penyediaan fitur potensi desa, pendampingan pengelolaan website kepada admin desa, serta pelaksanaan sosialisasi, kegiatan ini telah mendukung tersedianya media informasi yang lebih terstruktur untuk memperkenalkan profil desa, potensi wisata, produk, dan usaha kepada masyarakat luas. Pengembangan website ini merupakan salah satu upaya mendukung pilar *Smart Economy*, terutama dalam pengenalan potensi ekonomi lokal dan penyediaan media digital untuk publikasi usaha masyarakat. Agar manfaatnya dapat dipertahankan, Pemerintah Desa Pujon Lor perlu melanjutkan pengelolaan website melalui pembaruan konten secara berkala, pembagian tanggung jawab pengelolaan yang jelas, dan pemeliharaan website. Evaluasi lanjutan juga diperlukan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan website dan kontribusinya terhadap promosi potensi usaha lokal. Dengan demikian, keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh tersedianya website, tetapi juga oleh konsistensi pengelolaannya dan pemanfaatannya dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini ucapan terimakasih tak terhingga disampaikan kepada LPPM Universitas Negeri Malang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta memberikan pendanaan untuk keseluruhan aktivitas tim pelaksana pengabdian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Pujon Lor yang telah berkenan menjadi mitra atas terselenggaranya kegiatan pengabdian beseta serta KOMINFO Kab. Malang yang telah mendukung dan berkenan bekerja sama untuk mendukung jalannya kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

A, A., & Meizary, A. (2023). Pengembangan Website Desa dalam Peningkatan Informasi dan Data Penduduk Di Era Digital Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 91–96. https://doi.org/10.36448/jpmtb.v2i2.66

Aditya, D. H., & Ashari, P. A. (2023). Upaya Mencapai *Smart Economy* untuk Mengembangkan Perekonomian di Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, *17*(1), 95–104. https://doi.org/10.35475/riptek.v17i1.188

Arwanto, C. P. V., & Wibawani, S. (2022). Implementasi *Smart Economy* Dalam Pemberdayaan Industri Kecil Menengah Kota Kediri Menuju Smart City. *PERSPEKTIF*, *11*(2), 451–459. https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i2.5817

Azis, D. R., Nursetiawan, I., & Nurwanda, A. (2025). Transformasi Digital Pemerintahan Desa (Studi peran kepala desa dalam implementasi sistem informasi berbasis website di desa ciherang kecamatan banjarsari kabupaten ciamis). *Journal Sains Student Research*, *3*(4), 304–317. https://doi.org/10.61722/jssr.v3i4.5291

Bulo, F., Paembonan, S., & Abduh, H. (2025). Aplikasi Pelayanan Administrasi Kantor Desa Tombang Berbasis Website. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, *13*(2). https://doi.org/10.23960/jitet.v13i2.6100

Djulaeha, M., & Arisinta, O. (2025). Analysis of *Smart Economy* in Increasing UMKM Income through Digital Education in the Northern Coast of Maneron Village, Sepulu District (Case Study of UMKM Actors). *Journal of Practice Learning and Educational Development*, *5*(2), 542–548. https://doi.org/10.58737/jpled.v5i2.474

Fauzan, A. H., Nugroho, A. S., Sembiring, E. D., Malisi, M. K., Sukandar, D. S., Latif, A., & Prasetyo, B. B. (2026). Pengembangan Website Profil Desa Sukadalem sebagai Media Informasi Publik dalam Mendukung Digitalisasi Desa. *Prosiding Senapas*, *1*(1), 93–106. https://doi.org/10.68321/n0k02185

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Firmansyah, A., & Suryani, E. (2017). Model Sistem Dinamik Untuk Pengembangan *Smart Economy* (Studi Kasus: Kota Surabaya). *Jurnal Teknik ITS*, *6*(2), A279-284. https://doi.org/10.12962/j23373539.v6i2.23167

Hartatik, N., Azizah, N. L., & Busono, S. (2024). Sistem Informasi Desa Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Waterfall. *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, *9*(1), 264–271. https://doi.org/10.29100/jipi.v9i1.4428

Hesthria, N., Rosyada, & Jayanti, S. D. (2024). Konsep *Smart Economy* Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Journal of Economics and Development*, *1*(2), 11–27. https://doi.org/10.70656/jend.v1i2.152

Hidayat, R., Stianto, M., Mardiani, N., Mahmud, M. I., Bachtiar, T. P., Febriana, K. A., Turohmah, L., & Pusponegoro, R. I. (2024). Transformasi Digital: Mengoptimalkan Website Desa Made Jombang sebagai Media Informasi dan Layanan Publik. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(3), 142–148. https://doi.org/10.32764/abdimasif.v5i3.5220

Kanha, I. G. N., Wijaya, I. N. Y. A., & Putra, I. G. J. E. (2024). Pembuatan Website Desa Wisata Sebagai Media Promosi Potensi Wisata di Desa Sebatu. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, *5*(3), 658–667. https://doi.org/10.35870/jpni.v5i3.1030

KOMINFO. (2025). *Kementerian Komunikasi dan Informatika—Berita*. https://domain.layanan.go.id/berita/18/domain-desa-id-jadi-bagian-penguatan-layanan-digital-desa-1786623932

Lai, C. S., Jia, Y., Dong, Z., Wang, D., Tao, Y., Lai, Q. H., Wong, R. T. K., Zobaa, A. F., Wu, R., & Lai, L. L. (2020). A Review of Technical Standards for Smart Cities. *Clean Technologies*, *2*(3), 290–310. https://doi.org/10.3390/cleantechnol2030019

Maulana, H., Munawaroh, R., Nuha, N. A., Ilmi, D. F., Rachmansyah, M. F., Masyuri, A. S. A., & Haramain, A. M. (2023). Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Website di Desa Pandean Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Penelitian Sistem Informasi (JPSI)*, *1*(2), 28–48. https://doi.org/10.54066/jpsi.v1i2.472

Ni'mah, N., Fabriar, S. R., Fitri, A. N., & Pangestu, A. C. (2026). Peningkatan Literasi Digital Masyarakat dalam Pemanfaatan MediaDigital untuk Informasi dan Promosi. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *6*(2), 257–272. https://doi.org/10.30812/adma.v6i2.5281

Nurrohmah, K., Mahendra, M. R. R., Hidayati, A. N., & Shafrani, Y. S. (2025). Strategi Digitalisasi Ekonomi Purwokerto Dalam Penerapan Smart City. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, *2*(4), 145–155. https://doi.org/10.61722/jrme.v2i4.5367

Qonita, N., & Atmojo, M. E. (2024). Pengembangan Umkm Melalui Inovasi Sibakul Di Kabupaten Bantul Dan Kabupaten Sleman Untuk Mewujudkan *Smart Economy*. *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)*, 45–61. https://doi.org/10.22437/jisipunja.v8i1.32431

Riyanto, S., Arrizal, N. Z., Apriyanti, A., Pujiati, P., Wihartanti, L. V., Zahri, R. M., Styaningrum, F., Pangestu, R. V., & Hasanah, H. N. (2024). Analisis Situasi Dan Perencanaan Program Pendampingan IRT-UM Pada Mitra Keripik Bu Nur Hayati. *Jurnal Pengabdian Sosial*, *2*(2), 2623–2629. https://doi.org/10.59837/z7xnra62

Salmah, E., Sahri, & Fatimah, S. (2024). *Smart Economy* Untuk Penguatan Ekonomi Lokal Kota Mataram. *Journal of Economics and Business*, *10*(1), 1–20. https://doi.org/10.29303/ekonobis.v10i1.157

Samboga, R., Alifani, Moh. T., & Rahma, D. H. (2021). Pengembangan Website Desa Sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Patokpicis Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. *Jurnal Graha Pengabdian*, *3*(4), 345. https://doi.org/10.17977/um078v3i42021p345-351

Sinamarata. (2023). Pujon Riwayat Kini, Air Susu Mengalir Sampai Jauh -. *Travelounge.Co*. https://travelounge.co/pujon-riwayat-kini-air-susu-mengalir-sampai-jauh/

Sopyan, E., Prasetio, Y. D., Apriadi, E. A., & Chairunnisa, C. (2025). Desa Digital dan Informatif: Visualisasi dan Manajemen Konten Layanan Publik Berbasis Teknologi Informasi di Pemerintahan Desa Kunjir Lampung Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, *6*(01), 61–75. https://doi.org/10.24967/jams.v6i01.4184

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Sudirman, S., Fauzan, A., & Mustakim, R. A. W. (2023). Pembuatan Website sebagai Media Pencitraan dan Promosi Pada Desa Kamiri Kecamatan Balusu Kabupten Barru. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, *4*(1), 1–8. https://doi.org/10.33096/ilkomas.v4i1.1765

Sya'roni, W., Abdillah, Y. A., Arifin, S., & Hibatullah, R. (2025). Optimalisasi Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Transparansi dan Pelayanan Publik di Desa Demung melalui Website Desa. *SINAR: Sinergi Pengabdian Dan Inovasi Untuk Masyarakat*, *2*(01), 26–35. https://doi.org/10.65678/sinar.v2i01.224

Takdir, R. A., Putra, A. A., Makmur, M., & Ladianto, A. J. (2025). Strategi Pengembangan Daerah Berbasis *Smart Economy*: Analisis Kesiapan dan Analisis Gap di Kabupaten Kolaka Timur. *SemanTIK : Teknik Informasi*, *11*(1). https://doi.org/10.55679/semantik.v11i1.153

Utomo, M. R., Purnomo, M., Siswantoro, A., Jamroni, M., & Chaqqi, M. S. S. (2023). Eksplorasi Potensi Desa Wisata Barito Melalui Media Promosi Menggunakan Analisis SWOT di Kabupaten Malang, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, *7*(2), 436. https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2023.007.02.2

Widiyawati, R., & Putra, M. T. F. (2026). Implementasi Konsep *Smart Economy* dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ragam Pengabdian*, *3*(1), 76–83. https://doi.org/10.62710/xqy1zd47

Yuliansa, B. H., Kartika, D. S. Y., Sugiyanto, E., Rianto, S. I. A., & Sakhi, T. E. (2023). Pengembangan Website Desa Wisata Sebagai Sarana Sistem Informasi Potensi Wisata Desa. *Journal of Community Service (JCOS)*, *1*(3), 127–136. https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.460

Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat*. Yogyakarta: Yayasan Putra Adi Dharm

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license